

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh subsidi pupuk, kredit pangan, dan pengeluaran pemerintah atas infrastruktur terhadap ketahanan pangan Jawa Tengah. Ketahanan pangan digambarkan oleh ketersediaan energi, ketersediaan protein, konsumsi energi, dan konsumsi protein. Penelitian ini menggunakan data time series dari kuartal pertama tahun 2002 sampai kuartal keempat tahun 2009. Berdasarkan data yang diperoleh, diduga terdapat permasalahan dalam penyaluran subsidi pupuk. Penyaluran kredit pertanian juga menghadapi kendala karena persyaratan yang ditetapkan bank bagi petani cukup berat. Di samping itu, dalam pelaksanaan kebijakan subsidi maupun pengeluaran pemerintah, terdapat permasalahan eksternal maupun internal.

Model analisis yang digunakan adalah Error Correction Model (ECM), dengan model ini diharapkan dapat menjelaskan perilaku jangka pendek maupun jangka panjang. Model ini mampu meliputi banyak variabel dalam menganalisa fenomena ekonomi jangka panjang serta mengkaji konsistensi model empiris dengan teori ekonomi. Penelitian ini menggunakan empat model untuk mengetahui pengaruh ketiga variabel independen terhadap ketahanan pangan.

Hasil regresi dengan model ECM menunjukkan bahwa variabel subsidi pupuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketersediaan energi dan protein dalam jangka pendek, serta berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konsumsi energi dan protein dalam jangka pendek. Variabel kredit pangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketersediaan protein jangka pendek dan konsumsi energi jangka panjang. Variabel pengeluaran pemerintah atas infrastruktur berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konsumsi energi jangka panjang.

Kata kunci : ketahanan pangan, subsidi pupuk, kredit pertanian, pengeluaran pemerintah atas infrastruktur, *Error Correction Model*